

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE  
KOOPERATIF TIPE *THINK TALK WRITE* DENGAN METODE  
KONVENSIONAL DALAM PEMBELAJARAN DASAR  
DAN PENGUKURAN LISTRIK KELAS X  
DI SMKN 2 SAWAHLUNTO**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektro Sebagai Salah Satu  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:  
AGI NOFRIZAL  
NIM. 13722 / 2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul** : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Kooperatif Tipe *Think Talk Write* dengan Metode Konvensional dalam Pembelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik Kelas X di SMKN 2 Sawahlunto.

**Nama** : Agi Nofrizal

**Nim / Bp** : 13722 / 2009

**Program Studi** : Pendidikan Teknik Elektro

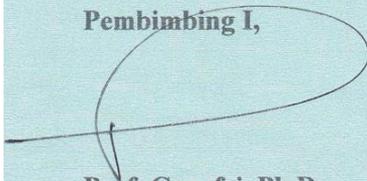
**Jurusan** : Teknik Elektro

**Fakultas** : Teknik

Padang, Januari 2015

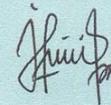
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



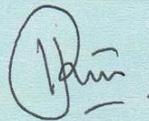
Prof. Ganefri, Ph.D  
NIP. 19631217 198903 1 003

Pembimbing II,



Fivia Eliza, S. Pd, M. Pd  
NIP. 19850807 200912 2 004

Mengetahui  
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP



Oriza Candra, S.T, M.T  
NIP. 19721111 199903 1 002

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Kooperatif Tipe *Think Talk Write* dengan Metode Konvensional dalam Pembelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik Kelas X di SMKN 2 Sawahlunto**

**Nama : Agi Nofrizal**

**Nim / Bp : 13722 / 2009**

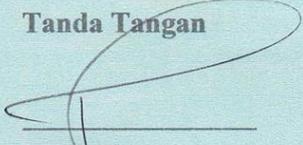
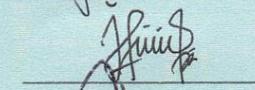
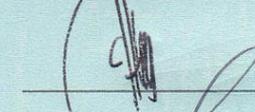
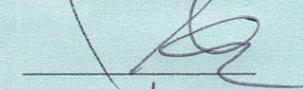
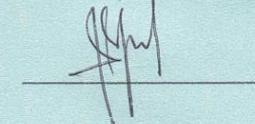
**Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro**

**Jurusan : Teknik Elektro**

**Fakultas : Teknik**

**Padang, Januari 2015**

**Tim Penguji :**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	<b>: Prof. Ganefri, Ph. D</b>	
<b>Sekretaris</b>	<b>: Fivia Eliza, S. Pd, M. Pd</b>	
<b>Anggota</b>	<b>: Drs. H. Aswardi, M.T</b>	
<b>Anggota</b>	<b>: Drs. H. Aslimeri, M.T</b>	
<b>Anggota</b>	<b>: Ali Basrah Pulungan, S.T, M.T</b>	



**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25171  
Fax (0751) 705644 e-mail: info@ft.unp.ac.id



### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agi Nofrizal  
NIM/TM : 13722 / 2009  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro (S1)  
Jurusan : Teknik Elektro  
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Kooperatif Tipe *Think Talk Write* dengan Metode Konvensional dalam Pembelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik Kelas X di SMK Negeri 2 Sawahlunto”** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Teknik Elektro  
Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang

**Oriza Candra, M.T**  
NIP. 19721111 199903 1 002

Saya yang menyatakan,



**Agi Nofrizal**  
NIM/BP. 13722/2009

## ABSTRAK

**Agi Nofrizal : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Dengan Metode Konvensional Dalam Pembelajaran Dasar Dan Pengukuran Listrik Kelas X Di SMK Negeri 2 Sawahlunto.**

**Pembimbing : 1. Prof. Ganefri, Ph. D  
2. Fivia Eliza, S. Pd, M. Pd**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Dan Pengukuran Listrik (DPL) masih rendah dan masih terdapat siswa yang belum mencapai KKM. Terlihat dari ketuntasan belajar siswa kelas X TITL yang tuntas hanya 40 % dan tidak tuntas 60 %. Hal ini dapat terjadi akibat siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu metode belajar yang mampu melibatkan siswa untuk memahami materi dengan baik agar hasil belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik meningkat. Metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) dapat diterapkan agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan memahami materi serta bertanggung jawab terhadap diri sendiri juga kelompok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan perbedaan hasil belajar siswa terhadap penggunaan metode Kooperatif Tipe TTW dengan metode konvensional dalam pembelajaran DPL pada siswa kelas X Ketenagalistrikan di SMKN 2 Sawahlunto.

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen, dengan subjek penelitian kelas X SMKN 2 Sawahlunto yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014 yang terdiri dari kelas TITL 1 dan kelas TITL 2. Dari kedua kelas ini dipilih secara acak, kelas TITL 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X TITL 2 sebagai kelas kontrol. Untuk melihat kemampuan awal siswa dilakukan analisis nilai ujian nasional (UN) pada mata pelajaran matematika. Penentuan kelas secara acak dilakukan karena rata-rata hasil UN siswa tidak berbeda secara signifikan.

Hasil penelitian terlihat dari hasil belajar siswa yang menggunakan metode kooperatif tipe TTW memiliki rata-rata 84,66 dan hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional memiliki rata-rata 79,83. Nilai hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode kooperatif tipe TTW dengan metode konvensional dalam pembelajaran DPL di SMK Negeri 2 Sawahlunto.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tak pernah putus penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Judul skripsi ini adalah “Perbedaan Hasil Belajar Siswa menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) dengan metode konvensional dalam pembelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik di SMK N 2 Sawahlunto.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tiada lain adalah karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak kepada penulis, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Syahril, Ph. D, selaku pelaksana tugas Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Oriza Candra, ST. MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Prof. Ganefri, Ph. D selaku Dosen Pembimbing I dan ibu Fivia Eliza, S.Pd, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Hasdiono selaku Kepala SMK N 2 Sawahlunto.
5. Majelis guru, staf Tata Usaha serta siswa SMK N 2 Sawahlunto yang membantu penelitian ini
6. Bapak Mardanus,S.Pd,MM selaku Kepala SMK N 1 Padang.
7. Majelis guru, staf Tata Usaha serta siswa SMK N 1 Padang yang membantu penelitian ini.
8. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat.
9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP, khususnya angkatan 2009.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin. Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini penulis ucapkan terima kasih

Padang, Januari 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	9
1. Belajar dan Pembelajaran .....	9
2. Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write .....	10
3. Metode Konvensional .....	18
4. Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik .....	19
B. Penelitian yang Relevan .....	23
C. Kerangka Konseptual .....	25
D. Hipotesis Penelitian .....	27

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	28
B. Subjek Penelitian .....	29
C. Variabel Penelitian .....	30
D. Definisi Operasional .....	30
E. Prosedur Penelitian .....	31
F. Instrumen Penelitian .....	34
G. Teknik Analisis Data .....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data .....	42
B. Uji Persyaratan Analisis .....	46
C. Pembahasan hasil penelitian .....	49

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	53

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
-----------------------------	-----------

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Ketuntasan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar Dan Pengukuran Listrik Siswa Kelas X TITL SMK N 2 Sawahlunto Tahun Ajaran 2013/2014....	4
2. Rancangan penelitian .....	28
3. Tahap pelaksanaan penelitian pada kelas sampel .....	32
4. Kisi kisi soal <i>post-test</i> .....	35
5. Rata rata persentase ketuntatasan kelas eksperimen dan kontrol.....	42
6. Distribusi data <i>post-test</i> kelas eksperimen .....	43
7. Distribusi data <i>post-test</i> kelas kontrol .....	45
8. Data frekuensi yang diharapkan dari hasil pengamatan pada kelas Eksperimen .....	46
9. Data frekuensi yang diharapkan dari hasil pengamatan pada kelas Kontrol .....	47
10. Hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	48
11. Hasil uji persamaan rata – rata <i>post-test</i> .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Kerangka Berpikir .....	26
2. Grafik histogram skor posttest kelas eksperimen.....	44
3. Grafik histogram skor posttest kelas kontrol.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Silabus .....	57
2. Rencana Pelaksanaan pembelajaran eksperimen .....	67
3. Rencana pelaksanaan pembelajaran konvensional .....	76
4. Soal uji Coba .....	83
5. Kunci jawaban uji coba soal .....	88
6. Jumlah responden uji coba .....	89
7. uji validitas, reliabelitas, indeks kesukaran, daya beda.....	90
8. Hasil ujian UN Matematika .....	103
9. Uji normalitas nilai UN Matematika.....	104
10. Uji homogenitas.....	114
11. Pembagian Kelompok.....	115
12. Soal <i>post test</i> .....	119
13. Kunci jawaban soal <i>post test</i> .....	123
14. Nilai <i>post test</i> .....	124
15. Uji normalitas <i>posst test</i> .....	125
16. Uji Homogenitas .....	136
17. Uji hipotesis .....	137
18. Tabel r produk moment .....	140
19. Tabel 0-Z .....	141
20. Tabel chi .....	143
21. Tabel F.....	144

22. Tabel t .....	146
-------------------	-----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan potensi diri. Salah satu kegiatannya adalah belajar, baik terstruktur maupun mandiri. Belajar merupakan pendidikan yang dilaksanakan dalam keadaan sadar dan juga menuntut terjadinya perubahan tingkah laku (*change behaviour*) seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 sebagai berikut.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Adanya perubahan tingkah laku menunjukkan hasil dari proses belajar, misalnya dari tidak bisa menjadi bisa. Proses belajar yang efektif dan efisien akan mewujudkan pendidikan berkualitas dan mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan berkembang. Dengan adanya upaya ini diharapkan hasil belajar siswa akan menjadi baik.

Proses pembelajaran akan berlangsung jika meliputi beberapa komponen seperti subjek didik (siswa), pendidik (guru), tujuan yang akan dicapai, materi atau bahan pelajaran, metode, alat pendidikan, serta evaluasi yang digunakan. Komponen ini saling berkaitan satu sama lainnya dalam menjalankan pembelajaran tersebut. Masing-masing komponen ini juga mempunyai fungsi dan tugasnya masing-masing.

Guru merupakan salah satu komponen yang potensial dalam usaha menghasilkan manusia yang berkualitas serta meningkatkan kualitas pendidikan. Peranan guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai informator, organisator, motivator, fasilitator, mediator, inisiator, dan evaluator bagi siswa, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pendidikan secara maksimal. Peran dan fungsi guru akan terlaksana dengan baik jika diwadahi dan mempunyai perencanaan pendidikan yang sesuai bidangnya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan yang mempunyai tujuan untuk menciptakan tenaga kerja tingkat menengah yang siap kerja dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap sesuai dengan spesialisasi kejuruannya. Berdasarkan hal ini dapat dirumuskan bahwa proses pembelajaran pada jenjang pendidikan SMK ini menuntut siswa untuk berhasil dalam menerapkan kemampuan yang sudah diperolehnya secara teori umumnya dan praktikum khususnya.

SMK Negeri 2 Sawahlunto merupakan salah satu SMK yang bertujuan mempersiapkan siswanya menjadi tenaga kerja yang terampil dibidangnya. Salah satu jurusan yang ada di sekolah tersebut adalah Jurusan Teknik Listrik. Teknik Listrik mempunyai beberapa kompetensi keahlian, salah satunya adalah Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL). Standar kompetensi yang mendasar pada keahlian ini adalah Dasar Dan Pengukuran Listrik (DPL).

Salah satu mata pelajaran bagian produktif yang sangat penting yang diberikan kepada siswa pada Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik

(TITL) adalah dasar dan pengukuran listrik(DPL). Mata pelajaran ini melingkupi kegiatan mendidik, melatih dan menyiapkan siswa untuk mampu menguasai konsep pengukuran listrik dalam bidang kelistrikan. Mata pelajaran ini merupakan materi-materi yang bersifat teori yang harus dibaca, dipelajari, dan dipahami oleh siswa. Hal ini disebabkan karena materi yang terkandung dalam DPL merupakan teori dasar untuk mata pelajaran yang lainnya khususnya praktikum.

Dalam proses pembelajaran seorang guru bertugas tidak hanya memberikan pengetahuan saja kepada siswa, tetapi guru juga harus menciptakan suatu pengalaman belajar kepada siswanya sehingga kemampuan berfikir siswa menjadi terasah. Pemahaman guru terhadap siswa dapat menciptakan situasi yang tepat dan bisa mengoptimalkan keberhasilan siswa dalam belajar. Oleh karena itu diperlukan metode dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran produktif DPL, diungkapkan bahwa penyebab sulitnya siswa memperoleh hasil belajar sesuai standar yang ditetapkan karena hampir keseluruhan siswa memiliki permasalahan yang mendasar, yakni guru-guru pada umumnya masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat pada guru, guru lebih banyak mendominasi pembelajaran dari pada siswanya. Hal ini menyebabkan siswa mengantuk, bosan dan tidak tertarik belajar karena kurangnya keaktifan dan aktifitas menarik dalam belajar. Siswa kurang mendapat kesempatan

yang proporsional dalam mengemukakan ide-ide dan mencerna bahasan dari topik yang disajikan, hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga tidak sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 guru maupun siswa diharuskan untuk dapat melakukan kegiatan pembelajaran seperti, mengamati, menanya, meeksploirasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan selama proses pembelajaran, hal ini belum terlihat diterapkannya pada proses pembelajaran selama proses pengamatan di SMK Negeri 2 Sawahlunto.

Siswa juga kesulitan dalam hal memahami materi secara utuh dan menghubungkan setiap materi pembelajaran. Seiring dengan itu, beberapa orang siswa X TITL juga mengungkapkan bahwa mata pelajaran DPL ini banyak rumus dan prinsip-prinsip yang harus dihafalkan, sehingga mereka sulit untuk mengingatnya secara rinci dan tepat. Hal ini terbukti saat proses pembelajaran berlangsung, siswa jarang sekali bertanya kepada guru maupun pada temannya meskipun mereka belum mengerti. Permasalahan ini menjadi salah satu faktor penentu hasil belajar siswa yang dibatasi dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Ketuntasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Dan Pengukuran Listrik siswa kelas X TITL SMK N 2 Sawahlunto Tahun Ajaran 2013/2014.

KKM	Hasil Belajar Siswa Kelas X			
	TITL1	(%)	TITL2	(%)
≥80	12	40	11	40
<80	19	60	17	60
Jumlah	31	100	28	100

Sumber : Buku Induk siswa SMK N 2 Sawahlunto

Bedasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas X TITL 1 yang diatas KKM 12 orang dan dibawah KKM 19 orang. Dan pada TITL 2 yang diatas KKM 11 orang dan yg dibawah KKM 17 orang. Jadi persentase dari kedua lokal tersebut hanya 40 % yang diatas KKM atau tuntas sedangkan 60 % dibawah KKM atau belum tuntas. Keadaan tersebut menyimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai KKM.

Kenyataan terlihat adanya kesenjangan, antara apa yang terjadi dalam proses pembelajaran DPL disekolah dengan apa yang diharapkan sesuai dengan tujuan mata pelajaran tersebut. Diharapkan siswa dapat mengerti, memahami, dan mengingat kembali materi pembelajaran, sehingga dapat mengaplikasikannya dalam mata pelajaran terkait lainnya. Pada kenyataannya sebagian siswa mengalami kesulitan dalam hal tersebut.

Secara umum hasil belajar dipakai sebagai indikator keberhasilan pembelajaran. Untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan, guru harus berusaha melaksanakan proses pembelajaran yang dapat merangsang kegiatan belajar siswa semaksimal mungkin. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang dimaksud adalah metode pembelajaran tipe *think talk write (TTW)*. Metode pembelajaran tipe *think talk write (TTW)* merupakan

salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran DPL karena metode pembelajaran ini sangat cocok dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) mata pelajaran DPL.

TTW adalah suatu teknik yang pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara dan menulis. Metode TTW ini mempunyai kelebihan yaitu pada tahap atau alur TTW dalam suatu pembelajaran dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca masalah, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya sebelum menulis.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan penelitian yang membahas tentang perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode kooperatif *think talk write* (TTW) dengan metode konvensional dalam pembelajaran Dasar Dan Pengukuran Listrik di kelas X TITL SMK N 2 Sawahlunto.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan yaitu :

1. Kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep penting materi pelajaran dan kesulitan dalam mengaitkan antara satu konsep dengan konsep yang lainnya.
2. Siswa sulit untuk mengingat secara rinci dan tepat karena mata pelajaran DPL ini banyak menggunakan rumus dan konsep yang harus dihafalkan.

3. Siswa jarang bertanya kepada guru maupun pada temannya meskipun mereka belum mengerti.
4. Hasil belajar siswa yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah.
5. Pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru, guru lebih banyak mendominasi pembelajaran daripada siswanya.
6. Metode pembelajaran konvensional kurang cocok pada mata pelajaran Dasar Dan Pengukuran Listrik.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan dan agar penelitian ini lebih terfokus maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode kooperatif tipe *think talk write* (TTW) dengan metode konvensional dalam pembelajaran dasar dan pengukuran listrik yang diperlakukan pada siswa kelas X TITL Jurusan Listrik di SMK N 2 Sawahlunto pada kompetensi dasar mendeskripsikan arus listrik dan arus elektron.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswamenggunakan metodekooperatif tipeTTWdengan metode konvensional dalam pembelajaran dasar dan pengukuran listrik padakelas X TITL Jurusan Listrik di SMK N 2Sawahlunto”?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode kooperatif tipe *think talk write* (TTW) dengan menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik siswa kelas X TITL Jurusan Listrik di SMK N 2 Sawahlunto.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi siswa, Memudahkan siswa dalam menguasai dan memahami materi pelajaran DPL sehingga hasil belajar meningkat.
2. Bagi guru, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran yang lebih efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Bagi peneliti, dapat membuktikan bahwa menggunakan metode kooperatif tipe *think talk write* (TTW) dapat meningkatkan kemampuan siswa.